



STRATEGI PEMBELAJARAN DI TINGKAT SMA UNTUK SISWA DENGAN AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD)

Amelia Rizky Idhartono¹, Nurul Hidayati², Alsyah Safarina Subekti³,
Margareta Vernanda Moi⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Khusus, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*Email: nhidayati@unipasby.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Strategi Pembelajaran, Tingkat SMA, Autism Spectrum Disorder, ASD</p> <p>Diterima: 23-06-2024 Disetujui: 04-07-2024 Dipublikasikan: 17-07- 2024</p>	<p>Salah satu jenis ABK adalah <i>Autism Spectrum Disorder (ASD)</i>. Anak dengan ASD mengalami kelainan neurologis pada otak dan saraf sehingga menyebabkan gangguan yang terjadi di area kognitif, emosi, perilaku sosial, dan komunikasi. Tidak sedikit kendala dan kesulitan yang dialami guru dalam mengajar siswa ASD. Oleh karena itu, diperlukan ketepatan dan ketelitian guru dalam menentukan strategi pembelajaran bagi ABK, khususnya siswa dengan ASD untuk kemudian diimplementasikan ke dalam proses belajar mengajar. Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini yakni guru dan wali siswa di SLB Mutiara Hati Surabaya yang berjumlah 50 orang. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring atau <i>online</i> pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 13.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB. Pada kegiatan ini, dosen juga melibatkan 2 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Khusus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.</p> <p>Abstract A child with Autism Spectrum Disorder (ASD) having neurological disorder in their brain and nerve, that causing disorder in the area of cognitive, emotion, social behavior, and communication. There are many problems and challenges faced by teachers in teaching students with ASD. That is why, it is needed accuracy in choosing learning strategy for special needs students, especially students with ASD. The partner of this community service program were the 50 teachers and parents of SLB Mutiara Hati Surabaya. The community service program were held online at May 11th 2024 from 1 PM until 5 PM. At the program, there are also 2 students of Pkh University PGRI Adi Buana involved.</p>

PENDAHULUAN

Salah satu jenis ABK adalah *Autism Spectrum Disorder (ASD)*. Anak dengan ASD mengalami kelainan neurologis pada otak dan saraf sehingga menyebabkan gangguan yang terjadi di area kognitif, emosi, perilaku sosial, dan komunikasi. ASD dapat terjadi pada anak karena mengalami kelainan otak yang berhubungan dengan jumlah sel syaraf yang terjadi selama kehamilan atau setelah proses persalinan. Gangguan perkembangan anak dengan ASD diakibatkan karena adanya gangguan pada fungsi susunan otak.

Problematika yang dialami oleh siswa ASD perlu memperoleh perhatian khusus dari pemerintah, keluarga, dan lingkungan sekitar. Perhatian khusus tersebut dapat diimplementasikan melalui pelayanan pendidikan yang dirancang khusus untuk mengembangkan potensi siswa dan meningkatkan kemampuan dari segi kognitif serta afektifnya. Tidak sedikit kendala dan kesulitan yang dialami guru yang mengajar siswa dengan ASD, terutama di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga menyebabkan tujuan dan sasaran pembelajaran belum tercapai secara optimal.

Diperlukan ketepatan dan ketelitian guru dalam menentukan strategi pembelajaran bagi ABK, khususnya bagi siswa dengan ASD untuk kemudian diimplementasikan ke dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran dapat menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam melaksanakan pendidikan. Menurut (Angioni et al., 2021), strategi pembelajaran merupakan rangkaian atau cara-cara yang dipilih oleh guru dengan memanfaatkan beberapa metode sebagai fasilitas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu secara efektif dan efisien.

Diketahui bahwa siswa dengan ASD kurang mampu dalam memahami serta memaknai apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan karena adanya gangguan pada proses informasi di otak. Dengan adanya proses pemaknaan yang berbeda, maka seorang guru harus mampu memilih dan menentukan strategi yang tepat kepada siswa autistik (ASD) untuk menyampaikan pesan agar pesan tersebut diterima anak secara benar dan utuh (Rahmahtrisilvia, 2010). Didukung oleh pemaparan dari (Narendra, 2012), bahwa strategi pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang menyenangkan dan metode pembelajaran yang bervariasi akan memberikan dampak yang positif bagi diri siswa khususnya dalam hal penguasaan materi, serta suasana yang terjadi akan lebih menyenangkan.

Guru tidak hanya dituntut untuk secara tepat memahami dan memilih strategi pembelajaran bagi siswa ASD, tetapi juga dalam mengimplementasikannya. Setiap jenis ABK memiliki kebutuhan dan potensi yang berbeda, bahkan, sesama jenis ketunaan juga terkadang

memiliki kebutuhan yang tidak sama. Oleh karena itu, ketelitian dan kreativitas guru dalam memilih ragam strategi pembelajaran yang sesuai merupakan hal yang sangat diperlukan sebagai penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. Guru juga dibekali dengan keterampilan untuk menciptakan dan memodifikasi strategi pembelajaran secara mandiri. Keterampilan tersebut berguna dalam pemberian intervensi kepada ABK berdasarkan hasil identifikasi dan asesmen yang telah dilakukan.

Di samping memahami, memilih, dan mengimplementasikan strategi pembelajaran, guru seyogyanya mampu mengevaluasi hasil penerapan strateginya. Tercapainya tujuan proses pembelajaran perlu memperhatikan target mengenai para peserta didik sehingga dapat memberikan evaluasi kedepannya agar dapat mengetahui kekurangan apa saja dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas (Pendidikan et al., 2020). Jika hasil evaluasi menyatakan penerapan strategi tersebut berhasil meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, maka dapat diteruskan penerapannya. Namun jika terdapat kendala dan kurang efektif, maka strategi dapat dimodifikasi maupun diganti dengan yang lebih sesuai.

Berdasarkan hasil diskusi dan analisis kasus, perlu dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berkaitan dengan strategi pembelajaran di tingkat SMA untuk siswa dengan *Autism Spectrum Disorder (ASD)*. Dengan adanya kegiatan ini, guru memperoleh wawasan dan peningkatkan potensi untuk menguasai penerapan strategi pembelajaran bagi siswa ASD, khususnya di tingkat SMA. Kegiatan PkM ini dilaksanakan secara daring atau *online* pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 13.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB. Peserta dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah guru dan wali siswa di SLB Mutiara Hati Surabaya yang berjumlah 50 orang. Kegiatan ini juga melibatkan 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus, Universitas PGRI Adi Buana.

METODE

1. Tahap Persiapan

a. Analisis Kebutuhan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), perlu dilakukan terlebih dahulu analisis kebutuhan yang dimiliki oleh mitra. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam penentuan solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Berdasarkan analisis situasi, penguasaan dalam menentukan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran kepada siswa dengan ASD penting untuk dimiliki seorang guru. Pada umumnya, tidak semua guru tepat dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang benar-benar disesuaikan dengan kondisi masing-masing siswa yang beragam. Kendala tersebut

menyebabkan pelaksanaan proses belajar mengajar kurang berjalan dengan efektif dan efisien. Permasalahan ini diakibatkan karena kurang maksimalnya pemahaman dan penguasaan guru terhadap pentingnya analisis kondisi dari setiap siswa, alur perencanaan penanganan dan penerapan pendidikan khusus, serta perancangan dan pengimplementasian strategi pembelajaran yang diberikan kepada ABK, khususnya siswa dengan ASD.

Sebelum menentukan strategi, guru terlebih dahulu mempertimbangkan dampak yang muncul sehingga dapat memastikan bahwa strategi yang diberikan sesuai dengan situasi yang ada. Proses identifikasi dan asesmen siswa sangat diperlukan agar guru dapat memberikan intervensi yang tepat sesuai dengan masing-masing karakteristik dan kebutuhan siswa. Setelah melakukan diskusi dengan mitra, tim PkM dosen menemukan permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu terkait dengan penentuan dan pengimplementasian strategi pembelajaran di tingkat SMA untuk siswa dengan *Autism Spectrum Disorder (ASD)*. Peserta PkM ini yaitu guru dan orang tua siswa SLB Mutiara Hati Surabaya yang berjumlah 50 orang. Kegiatan ini juga melibatkan 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus, Universitas PGRI Adi Buana

b. Koordinasi dengan Mitra

Tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Khusus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya berkoordinasi dengan pihak terkait yaitu kepala SLB Mutiara Hati Surabaya. Pembahasan dalam koordinasi yang dilakukan meliputi jadwal dan cara pelaksanaan *workshop* serta pendampingan, materi, dan instrumen pendukung yang digunakan selama kegiatan berlangsung.

c. Penyusunan Materi

Penyusunan materi disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Khusus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melakukan peninjauan terhadap materi apa saja yang akan disampaikan dalam kegiatan tersebut agar tepat sasaran. Setelah melakukan diskusi, maka dapat ditentukan materi yang akan dibekalkan kepada peserta, yaitu:

1. Definisi *Autism Spectrum Disorder (ASD)*
2. Pentingnya memahami anak dengan *Autism Spectrum Disorder (ASD)*
3. Prevelensi *Autism Spectrum Disorder (ASD)*
4. Gejala *Autism Spectrum Disorder (ASD)*
5. Karakteristik *Autism Spectrum Disorder (ASD)*
6. Spektrum Autisme
7. Matriks Perencanaan dan Penerapan Pendidikan Khusus
8. Merancang Strategi Pembelajaran

9. Kekuatan Individu Autistik
10. Strategi Pengajaran
11. Aplikasi Strategi Perlu Diikuti Monitoring dan Evaluasi
12. Teknologi Asistif bagi Siswa *Autism Spectrum Disorder (ASD)*

d. Tahap Pelaksanaan

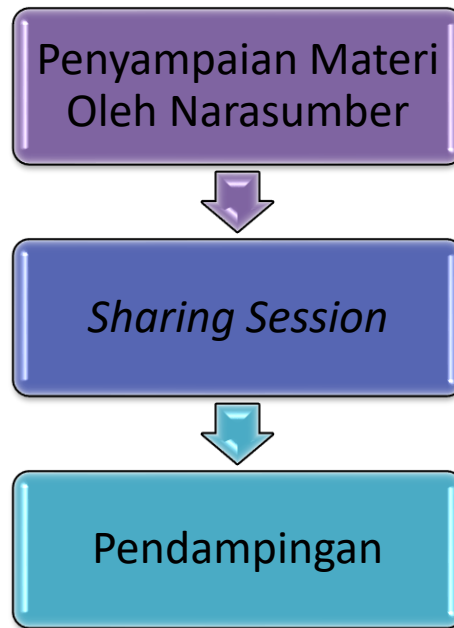
a. Pre Test

Kegiatan *pre-test* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal (*baseline*) peserta mengenai materi yang akan diberikan. Materi yang dipaparkan oleh narasumber telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Pelaksanaan *pre-test* yang dikerjakan oleh peserta juga digunakan sebagai bahan evaluasi terkait dengan efektivitas program pelatihan yang diberikan. Setelah *pre-test* terlaksana, pemateri kemudian menentukan dan melaksanakan langkah-langkah lebih lanjut berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh. Hal tersebut dimaksudkan agar tujuan pelatihan dapat tercapai dengan maksimal, yaitu dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan peserta dalam menentukan dan menerapkan strategi pembelajaran di tingkat SMA untuk siswa dengan *Autism Spectrum Disorder (ASD)*

b. Pelatihan

Setelah seluruh rangkaian persiapan dan perlengkapan telah disiapkan, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah melangsungkan kegiatan. *Setting* kegiatan yang diselenggarakan yaitu presentasi materi oleh narasumber, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab oleh peserta dan narasumber. Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan secara daring atau *online* melalui *zoom meeting* pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 13.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB.

Materi pertama disampaikan oleh pemateri 1, yaitu Amelia Rizky Idhartono, S.Pd., M.Pd., dengan materi sebagai berikut: (1) Definisi *Autism Spectrum Disorder (ASD)*; (2) Pentingnya memahami anak dengan *Autism Spectrum Disorder (ASD)*; (3) Prevelensi *Autism Spectrum Disorder (ASD)*; (4) Gejala *Autism Spectrum Disorder (ASD)*; (5) Karakteristik *Autism Spectrum Disorder (ASD)*; (6) Spektrum Autisme; (7) Matriks Perencanaan dan Penerapan Pendidikan Khusus. Materi kedua dipaparkan oleh pemateri 2, yaitu Nurul Hidayati, S.Psi., M.Psi., dengan materi meliputi: (1) Merancang Strategi Pembelajaran; (2) Kekuatan Individu Autistik; (3) Strategi Pengajaran; (4) Aplikasi Strategi Perlu Diikuti Monitoring dan Evaluasi; (5) Teknologi Asistif bagi Siswa *Autism Spectrum Disorder (ASD)* Model pelatihan yang digunakan dalam bentuk teori dan *sharing session* dan pendampingan, yang dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Pelatihan

e. Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) Dosen Program Studi Pendidikan Khusus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan *post-test* kepada peserta yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi setelah dilakukan pelatihan. Apabila tujuan dari kegiatan PkM ini belum tercapai, maka tim perlu melakukan analisis dan tindak lanjut. Namun jika kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan, maka perlu mengadakan kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan mitra. FGD dilaksanakan untuk memperoleh informasi terkait manfaat dan tujuan, kendala yang terjadi saat kegiatan serta membahas keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan PkM ini ada 3 tahapan yang dijabarkan (1) persiapan, (2) pelaksanaan dan (3) evaluasi. Berikut adalah rincian hasil yang dicapai dalam kegiatan PkM.

A. Persiapan

Pada tahap persiapan, terdapat tiga aktivitas yang dilakukan yaitu: (1) analisis kebutuhan mitra; (2) koordinasi dengan mitra terkait; dan (3) menyusun materi yang sesuai dengan permintaan mitra beserta narasumber. Rincian aktivitas dijelaskan sebagai berikut.

1) Analisis Kebutuhan Mitra

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), perlu dilakukan terlebih dahulu analisis kebutuhan yang dimiliki oleh mitra. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam penentuan solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mitra, dapat diketahui bahwa perlu diselenggarakan kegiatan perlu diselenggarakan kegiatan *workshop* dan pendampingan mengenai strategi pembelajaran di tingkat SMA bagi siswa dengan *Autism Spectrum Disorder (ASD)*. Tujuan diselenggarakannya kegiatan *workshop* ini yaitu agar guru mampu meningkatkan pemahamannya tentang penentuan dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa ASD pada jenjang pendidikan SMA. Dengan pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan telah disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi masing-masing siswa, maka proses belajar mengajar dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan optimal. Hasil belajar siswa juga meningkat selaras dengan sesuainya strategi dan aspek lainnya yang juga menjadi pendukung keberhasilan belajar. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru dan wali siswa di SLB Mutiara Hati Surabaya yang berjumlah 50 orang. Kegiatan ini juga melibatkan 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus, Universitas PGRI Adi Buana untuk menunjang ketercapaian tujuan kegiatan yang diselenggarakan

2) Koordinasi dengan Mitra

Dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini, tim dosen Program Studi Pendidikan Khusus, Universitas PGRI Adi Buana melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait, yaitu kepala SLB Mutiara Hati Surabaya. Pembahasan dalam koordinasi yang dilakukan meliputi jadwal dan cara pelaksanaan *workshop* serta pendampingan, materi, dan instrumen pendukung yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 13.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB secara daring atau *online* dengan peserta guru dan orang tua wali siswa di SLB Mutiara Hati Surabaya yang berjumlah 50 orang.

3) Menyusun Materi yang Sesuai dengan Permintaan Mitra dan Menentukan Narasumber

Berdasarkan hasil diskusi, tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) Dosen Program Studi Pendidikan Khusus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya telah bersepakat untuk memberikan materi dengan judul "Strategi Pembelajaran di Tingkat SMA untuk Siswa dengan *Autism Spectrum Disorder (ASD)*". Kegiatan ini dapat dirincikan sebagai berikut:

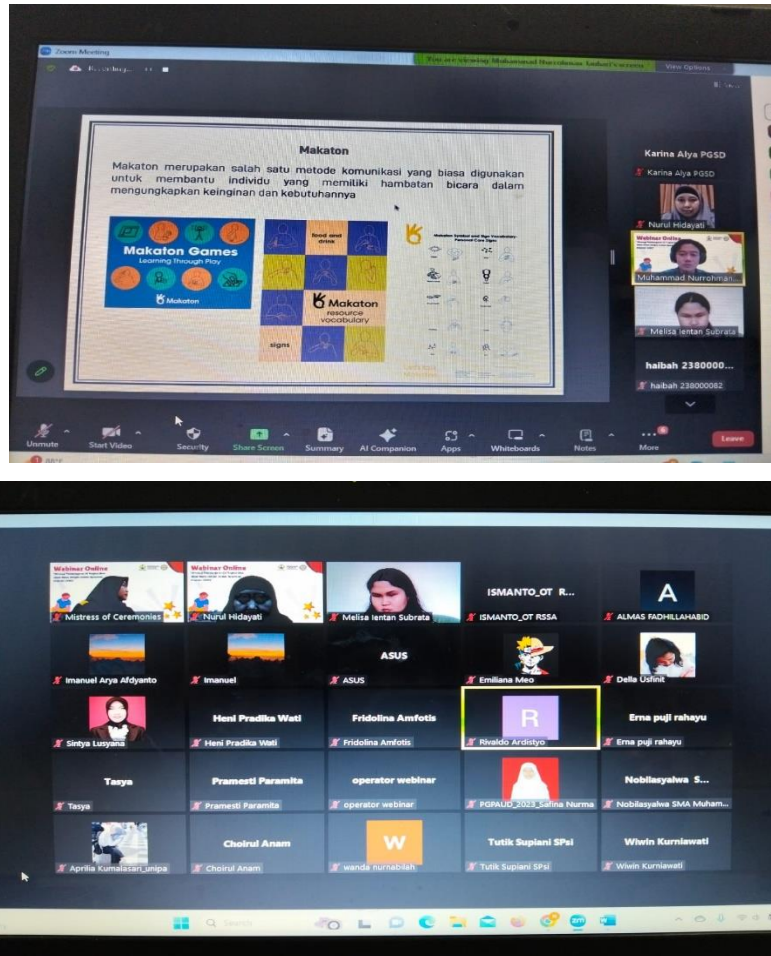
NO.	JENIS KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT
1	Pre-Test	30 menit	Zoom Meeting
2	Pemaparan materi oleh pemateri 1 dengan topik bahasan: a. (Definisi <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD)); b. Pentingnya memahami anak dengan <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD); c. Prevelensi <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD); d. Gejala <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD); e. Karakteristik <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD); f. Spektrum Autisme; Matriks Perencanaan dan Penerapan Pendidikan Khusus.	60 menit	Zoom Meeting
3	Pemaparan materi oleh pemateri 2 dengan topik bahasan: Merancang Strategi Pembelajaran; a. Kekuatan Individu Autistik; b. Strategi Pengajaran; c. Aplikasi Strategi Perlu Diikuti Monitoring dan Evaluasi; d. Teknologi Asistif bagi Siswa <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD).	60 menit	Zoom Meeting
4	<i>Sharing Session</i> oleh peserta dengan pemateri.	60 menit	Zoom Meeting
5	Evaluasi (Post-test).	30 menit	Zoom Meeting

B. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) diselenggarakan secara daring atau *online* melalui *zoom meeting*. Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi oleh pakar atau pemateri. Materi pertama disampaikan oleh pemateri 1, yaitu Amelia Rizky Idhartono, S.Pd., M.Pd., dengan materi sebagai berikut: (1) Definisi *Autism Spectrum Disorder* (ASD); (2) Pentingnya memahami anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD); (3) Prevelensi *Autism Spectrum Disorder* (ASD); (4) Gejala *Autism Spectrum Disorder* (ASD); (5) Karakteristik *Autism Spectrum Disorder* (ASD); (6) Spektrum Autisme; (7) Matriks Perencanaan dan Penerapan Pendidikan Khusus.

Materi kedua dipaparkan oleh pemateri 2, yaitu Nurul Hidayati, S.Psi., M.Psi., dengan materi meliputi: (1) Merancang Strategi Pembelajaran; (2) Kekuatan Individu Autistik; (3) Strategi Pengajaran; (4) Aplikasi Strategi Perlu Diikuti Monitoring dan Evaluasi; (5) Teknologi Asistif bagi Siswa *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Setelah penyampaian materi selesai, kemudian

dilaksanakan kegiatan *sharing session*. *Sharing session* ini merupakan forum diskusi antara pemateri dan peserta untuk mendiskusikan topik bahasan yang telah dijelaskan. Dokumentasi kegiatan PkM ini disajikan sebagai berikut



Gambar 4.1. Dokumentasi kegiatan Workshop PKM

C. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim melakukan penilaian atas serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa pendampingan dengan materi “Strategi Pembelajaran di Tingkat SMA untuk Siswa dengan *Autism Spectrum Disorder (ASD)*” telah sesuai dengan kebutuhan peserta yang merupakan guru dan wali siswa di SLB Mutiara Hati Surabaya. Saran untuk perbaikan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berikutnya yaitu menambahkan waktu untuk guru melakukan praktik mengajar dengan menerapkan strategi yang telah dipilih berdasarkan berbagai macam pertimbangan dengan menyesuaikan karakteristik dan kondisi siswa ASD.

KESIMPULAN

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Luaran yang Dicapai

NO	JENIS LUARAN	KETERANGAN
1	Peningkatan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar siswa dengan Autism Spectrum Disorder (ASD).	Pengabdian ini telah meningkatkan kemampuan dan guru untuk menentukan dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik serta kondisi siswa dengan Autism Spectrum Disorder (ASD)..
2	Pemahaman orang tua atau wali siswa tentang strategi pembelajaran untuk siswa dengan Autism Spectrum Disorder (ASD).	Pengabdian ini tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga untuk orang tua atau wali siswa, terutama siswa dengan Autism Spectrum Disorder (ASD). Dengan materi yang disampaikan narasumber, orang tua atau wali siswa dapat mempelajari dan menerapkan strategi pembelajaran bagi siswa ASD di luar sekolah.
3	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN	Hasil pengabdian ini telah menghasilkan artikel ilmiah yang direncanakan untuk dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Masyarakat Kanigara Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angioni, S. A., Giansante, C., Ferri, N., Ballarin, L., Pampanin, D. M., Marin, M. G., Bargione, G., Vasapollo, C., Donato, F., Virgili, M., Petetta, A., Lucchetti, A., Cabuga Jr, C. C., Masendo, C. B., Hernando, B. J., Joseph, C. C., Velasco, J. P., Angco, M. K., Ayaton, M. A., ... Barile, N. B. (2021). *Fisheries Research*, 140(1), 6. [http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf](http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf)<https://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf>
- Aprilia, R., Hadayanti, D., Saidah, J. N., Sandi, A., Studi, P., Manajemen, M., Keguruan, F., & Ilmu, D. (2023). 2935-2945. 3, 2935-2945.
- Hilman, M., Eko, F., Suprayitno, A., Arifin, A., Fitriyatul, N., & Tri, H. (2023). *Pemanfaatan Kursi*

Roda Elektrik dengan Kendali Joystick Guna Meningkatkan Kemandirian Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa D Yayasan Pembinaan Anak Cacat Surabaya. 7(November 2021).

Kapitang, F., Lutfio, M. I., Wijaya, M. I., Azizah, Y. L., & Husna, D. (2023). Penggunaan Teknologi sebagai Media Pembelajaran pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 123–124. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/3489>

Narendra, Y. (2012). *Strategi Pembelajaran Matematika Pada Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa (Studi Kasus Di Sekolah Mitra Ananda Colomadu Karanganyar)*. http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/24708%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/24708/16/Naskah_Publikasi.pdf

Pendidikan, A. J., Kebudayaan, S., Mayangsari, I., Salsabila, U. H., Zulaikha, I. R., Dahlan, U. A., & Dahlan, U. A. (2020). *Pendidikan Teknologi di Sekolah Inklusi pemerintah telah menyediakan fasilitas pendidikan yang khusus untuk anak anak tanpa diskriminasi dimana disekolah ini anak-anak dapat belajar. 7, 278–285*. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v8i2.2195>

Rahmahtrisilvia, R. (2010). Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Autistik. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 1. <https://doi.org/10.24036/pendidikan.v10i2.2235>

Suwahyo, B. W., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Asistif dalam Pendidikan Inklusif. 7(1), 51–63*.